

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Nilai Resiprositas dalam teori pemberian yang sudah dijelaskan oleh Masell Mauss yang berlaku ketika salah satu petani tidak bisa menukarkan jasa petani dengan uang atau pun tenaga adalah suatu sikap yang merupakan kedermawanan yang semu dimana para petani akan tetap terus mengharapkan pamrih, pada saat proses hubungan timbal balik tidak berjalan dengan baik hal tersebut diakibatkan oleh karena keterbatasan yang ada, nilai resiprositas yang terjadi antar petani berdampak negatif karena tidak adanya suatu kesepakatan yang terjadi karena adanya pihak yang tidak mengontrol dirinya untuk mengembalikan sesuatu yang sudah menjadi hutang dalam kehidupannya, sehingga banyak petani yang menggunakan uang untuk menyelesaikan pekerjaan mereka akan tetapi bagi petani yang tidak memiliki uang mayoritas menggunakan *alap ari* tenaga dengan tenaga untuk mempermudah pekerjaan mereka khususnya dalam menanam dan memanen padi khususnya. Untuk petani yang menerapkan sistem pertukaran menggunakan uang memiliki alasan yaitu termasuk untuk menghindari adanya hubungan timbal balik yang tidak seimbang diantara para petani.
2. Bentuk resiprositas yang ada pada masyarakat Desa Terang Bulan Kecamatan Aek Natas dalam kaitannya dengan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Mayoritas Resiprositas yang berlaku yaitu resiprositas

sebanding dan juga negatif akan tetapi tetap ada masyarakat yang masih menggunakan resiproitas umum, resiprositas ini terjadi karena adanya hubungan tali persaudaraan yang tidak mengharuskan mengembalikan dalam waktu telah ditentukan. Sedangkan dalam konsep resiprositas sebanding merupakan pertukaran antara barang dan jasa dimana pertukaran ini mempunyai nilai sebanding yang disertai dengan kapan pertukaran itu juga berlangsung, kapan memberikan, kapan menerima dan kapan akan mengembalikan, pertukaran yang dilakukan seimbang ini biasanya dilakukan oleh para petani yang tidak memiliki uang untuk membayar jasa petani lain sehingga dengan menggunakan resiprositas seimbang yaitu dengan cara berbalas jasa dengan menggunakan tenaga dengan tenaga sehingga dalam sistem pertukaran yang terjadi antar petani dapat dikatakan seimbang jika dua belah pihak slaing menepati janji mereka. Sedangkan pada resiproitas negataif dimana para petani sudah beralih menggunakan uang untuk mengerjakan semua pekerjaan dengan uang sehingga dengan menggunakan uang maka tidak akan ada lagi hubungan timbal balik yang tidak seimbang, selain itu juga pertukaran menggunakan uang yang dilakukan petani merupakan suatu cara untuk mempermudah pekerjaan dan mempercepat semua pekerjaan sehingga pekerjaan yang lain juga dapat berlangsung walaupun dengan menggunakan waktu yang bersamaan.

5.2 Saran

Untuk masyarakat Desa Terang Bulan Kecamatan Aek Natas hendaknya selalu mempertahankan sistem resiprositas yang telah ada, rasa saling tolong menolong dan kekeluargaan yang telah dibangun bersama antar warga sehingga terhindar dari konflik dan hendaknya masyarakat selalu menjaga nilai-nilai kebudayaan yang sudah tertanam sejak dulu, sehingga tradisi *alap ari* ini masih bisa ditemukan dan dirasakan suatu saat nanti.

